

KOMUNIKASI SEBAGAI FAKTOR PENDORONG PRODUKTIVITAS KARYAWAN KANTOR KEMENTERIAN BADAN PERTANAHAN NASIONAL SUMUT

Putri Ramadhani¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

^{1,2}Fakultas Ekonomi Bisnis dan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
email: irwannst@uinsu.ac.id¹, putriramadhani47571@gmail.com²

Abstrak

Komunikasi merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh setiap manusia. Sebagai makhluk sosial, manusia saling berkomunikasi untuk hidup bermasyarakat dan berinteraksi dengan manusia lain melalui komunikasi. Dan komunikasi dapat diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari komunikator kepada penerima/komunikasi secara langsung atau melalui media yang digunakan untuk mengubah atau mempengaruhi perilakunya. Tujuan dari penelitian ini adalah agar komunikasi dapat terlaksana dalam suatu perusahaan, karena komunikasi merupakan salah satu faktor pendorong produktivitas antara karyawan dan atasan agar dapat berjalan dengan baik dalam suatu institusi. Metode penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode kualitatif, dimana hasil analisis datanya diperoleh langsung oleh peneliti dari perusahaan tersebut. Hasil dari analisis penelitian yaitu untuk membuat komunikasi yang baik dalam bekerja maupundalam bersosialisasi, agar terbentuknya keakraban manusia. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah setiap perusahaan wajib menerapkan komunikasi, karena komunikasi sangat penting untuk diterapkan di setiap perusahaan. dan menjadi salah satu alasan untuk menjadikan karyawan lebih produktif dan termotivasi dalam bekerja.

Kata Kunci : Komunikasi, Produktivitas, Faktor Pendorong, Karyawan.

Abstract

Communication is something that cannot be avoided by every human being. As social beings, humans communicate with each other to live in society and interact with other humans through communication. And communication can be interpreted as the process of delivering messages from the communicator to the recipient/communicant directly or through the media used to change or influence his behavior. The purpose of this research is that communication can take place within a company, because communication is one of the factors driving productivity between employees and superiors so that it can run well in an institution. The research method used is using qualitative methods, where the results of the data analysis are obtained directly by researchers from the company. The results of the research analysis are to make good communication at work and in socializing, so that human intimacy is formed. The conclusion in this study is that every company must implement communication, because communication is very important to be implemented in every company. and become one of the reasons to make Employees More Productive And Motivated At Work.

Keywords: Communication, Productivity, Driving Factors, Employees.

PENDAHULUAN

Komunikasi dalam Organisasi

(Barlian, 2004) Secara sederhana komunikasi dapat diartikan jika ada dua orang atau lebih dalam organisasi dengan sendirinya akan berlangsung komunikasi. Organisasi merupakan “wadah kegiatan” orang-orang yang melakukan berbagai tugas untuk mencapai tujuan bersama (common goals). Mereka bekerja dalam struktur hubungan yang dibatasi oleh peran tugasnya. “Organisasi adalah sistem kerjasama antara dua orang atau lebih yang secara sadar dimaksudkan untuk mencapai tujuan”. Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok orang yang bekerja-sama akan terjadi suatu komunikasi atau hubungan sesuai dengan tugas yang diembannya, sehingga menampilkan perilaku yang mendorong timbulnya kesadaran dalam berkomunikasi untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.

Komunikasi itu penting dan merupakan sentral dari kehidupan organisasi, tetapi menganggapnya hanya sebagai salah satu dari sejumlah proses yang berlangsung dalam organisasi. Berbagai pandangan kaum ilmuwan dalam bidang komunikasi menganggap komunikasi sebagai kekuatan dominan dalam kehidupan organisasi. Karena itu komunikasi merupakan inti organisasi, tanpa komunikasi tidak akan terdapat aktivitas organisasi.

Berdasarkan pengertian komunikasi yang dipaparkan di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa komunikasi merupakan pertukaran pesan antara si pengirim dengan si penerima pesan untuk merubah perilaku individu. Si pengirim pesan dapat berupa seorang individu, kelompok, atau organisasi. Begitu juga halnya dengan si penerima pesan dapat berupa seorang anggota organisasi, seorang kepala bagian, pimpinan, kelompok orang dalam organisasi, atau secara keseluruhan.

(Zahara, 2018) Berkomunikasi merupakan suatu kebutuhan hidup manusia. Dengan berkomunikasi manusia akan dapat berhubungan antara satu dengan yang lain, sehingga kehidupan manusia akan bermakna. Disisi lain ada sejumlah kebutuhan dalam diri manusia itu hanya dapat dipenuhi melalau komunikasi dengan sesama. Makin banyak manusia itu melakukan aktivitas komunikasi antara satu dengan yang lainnya, akan semakin banyak informasi yang didapatnya dan semakin besar peluang keberhasilan seseorang itu dalam kehidupannya.

(Kuswarno, 2001) Hal yang membedakan komunikasi organisasi dan komunikasi di luar organisasi adalah struktur hierarki yang merupakan karakteristik dari setiap organisasi. Misalnya, saya sebagai pimpinan perusahaan tekstil memerintahkan kepada pedagang sayur keliling untuk mengisi faktor penjualan barang jika mengeluarkan barang dagangannya, barangkali pedagang tersebut akan menuduh saya sebagai orang aneh. Lain halnya jika permintaan tersebut disampaikan kepada Kepala Bagian Penjualan bawahan saya, yaitu dengan menginstruksikan bahwa pengeluaran barang dari perusahaan tekstil harus tertulis di dalam faktur penjualan tersebut.

Produktivitas Kerja pada Karyawan

(Almigo, Desember 2004) Produktivitas kerja merupakan suatu hasil kerja dari seorang karyawan. Hasil kerja karyawan ini merupakan suatu proses bekerja dari seseorang dalam mengasilkan suatu barang atau jasa. Proses kerja dari karyawan ini merupakan kinerja dari karyawan. produktivitas kerja adalah kinerja karyawan atau performance yang merupakan hasil atau keluaran dari suatu proses. Data tentang produktivitas kerja ini berupa performance appraisal, yaitu penilaian kerja. Hal ini dikarenakan penilaian kerja merupakan faktor evaluasi bagi pihak perusahaan terhadap kerja karyawan dan juga evaluasi bagi karyawan sendiri sebagai perwujudan untuk peningkatan produktivitas kerja. Produktivitas kerja yang merupakan kinerja karyawan sebagai perwujudannya adalah performance appraisal atau penilain kerja, sering mengalami kendala. Kendala ini berupa penilain kerja yang tidak sesuai dengan kinerja karyawan. Atasan kadang memberikan penilaian kerja yang sering mengikuti unsur subjektifitas. Sehingga penilain kerja tinggi, namun kinerja dalam keseharian kerjanya cenderung rendah. Hal ini nantinya akan berdampak pada pengelolaan sumber daya manusia yaitu karyawan diperusahaan tersebut. Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan kinerja karyawan yang nantinya berdampak pada produktivitas kerja.

(Panjaitan, 2018) Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara hasil (jumlah barang dan jasa yang diproduksi) dengan sumber (jumlah tenaga kerja, modal, tanah, dan seterusnya) yang dipakai untuk menghasilkan hasil tersebut. Konsep produktivitas berkaitan erat dengan seberapa jauh suatu proses menghasilkan keluaran dengan mengkonsumsi masukan tertentu. Produktivitas merupakan rasio antara masukan dan keluaran dengan fokus perhatian pada keluaran yang dihasilkan suatu proses, biasanya suatu kombinasi dapat digunakan untuk menghasilkan suatu tingkat keluaran tertentu.

(Wahyuningsih, 2018) Produktivitas merupakan suatu ukuran tentang seberapa produktif suatu proses menghasilkan suatu keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran, produktivitas juga diartikan sebagai suatu rasio antara masukan dan keluaran. Masukan sering dibatasi dengan masukan tenaga kerja, sedangkan keluaran diukur dalam kesatuan fisik bentuk dan nilai. Produktivitas juga diartikan sebagai tingkatan efisiensi dalam memproduksi barang dan jasa. Produktivitas mengutarakan cara pemanfaatan secara baik terhadap sumber-sumber dalam memproduksi barang. Walaupun terkadang produktivitas dipandang sebagai penggunaan insentif lebih terhadap sumber-sumber konversi seperti tenaga kerja dan mesin yang jika diukur dengan tepat akan menunjukkan suatu efisiensi.

Faktor Pendorong dalam Produktivitas Kerja Karyawan

(ASTUTI, 2017) Dalam analisis manajemen sumber daya manusia produktivitas karyawan merupakan variabel tergantung atau dipengaruhi banyak yang ditentukan oleh banyak faktor Bahwa produktivitas sangat dipengaruhi oleh faktor faktor pendorong sebagai berikut:

1. Sikap kerja
2. Tingkat ketrampilan
3. Hubungan antara tenaga kerja dan pimpinan organisasi

4. Manajemen produktifitas
5. Efisiensi tenaga kerja
6. Kewiraswastaan

(Arham, 2020) Untuk mendorong produktivitas tenaga kerja disetiap daerah, maka komunikasi perlu menjadi perhatian untuk dilakukan penyesuaian oleh suatu instansi. Untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja dengan komunikasi, perusahaan akan membuat tenaga kerja baru.

METODE

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Case studies, merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (disingkat ATR/BPN) adalah lembaga pemerintah nonkementerian di Indonesia yang mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan di bidang Pertanahan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. BPN dahulu dikenal dengan sebutan Kantor Agraria. ATR/BPN diatur melalui Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2020.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, komunikasi yang dijalankan pada perusahaan tersebut sudah baik, karena komunikasi merupakan kunci pembuka dalam meningkatkan semangat kerja pada karyawan. Selain menjadi kunci pembuka, komunikasi juga menjadi kunci utama terbentuknya kerjasama yang baik antara pimpinan dan bawahan, bawahan dan rekan kerja lainnya agar perusahaan maju sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

Adanya komunikasi dalam suatu perusahaan ini dijalankan akan mendorong produktivitas kerja karyawan sehingga lebih mempermudah tercapainya tujuan perusahaan. Dan karena adanya komunikasi ini, produktivitas para karyawan menjadi meningkat lebih baik. Meningkatnya produktivitas kerja karyawan dapat dilihat dari kedisiplinan kerja, efisiensi waktu dan tenaga, serta sistem kerja yang baik.

Produktivitas kerja karyawan sangat penting bagi suatu perusahaan tersebut, karena produktivitas kerja karyawan merupakan alat ukur keberhasilan dalam menjalankan usaha suatu perusahaan. Semakin tinggi produktivitas kerja karyawan dalam perusahaan maka laba dan produktivitas akan meningkat. Meningkatnya produktivitas kerja karyawan pada Perusahaan Badan Pertanahan Nasional (BPN) dipengaruhi oleh komunikasi yang efektif telah diterapkan dan telah diciptakan oleh perusahaan itu sendiri, agar para karyawan yang telah mendapatkan perintah atau tugas tugas baru dapat mengerjakannya dengan baik dan benar. Keduanya tersebut saling berhubungan dilingkungan perusahaan karena dalam perusahaan harus ada kerjasama yang baik antar anggotanya untuk menjalankan dan menghidupkan perusahaan agar perusahaan lebih maju tersebut.

Pada karyawan sangat membutuhkan komunikasi dalam bekerjanya. Dimulai dari atasan ke karyawan atau staff kerja, atau bisa jadi dari karyawan kepada atasannya. Ini dilakukan agar tidak ada kekeliruan dalam proses bekerja. Maka dari itu akan membuat erat hubungan antara sesama staff dan para tasan disuatu perusahaan yang sedang kita tempati.

Jadi pada Kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) telah menerapkan komunikasi yang baik dan produktivitas para karyawan di perusahaan tersebut menjadi lebih baik. Karena bila di suatu perusahaan tidak menerapkan komunikasi yang efektif dan efisien maka perusahaan tidak berjalan lancar.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan selama hasil magang, bahwa magang merupakan sebuah jembatan untuk semua Mahasiswa dalam menerapkan segala teori yang telah diterima pada perkuliahan kedalam dunia kerja guna menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman kerja agar semua mahasiswa siap dan menghadapi persaingan didunia kerja nyata. Setelah melakukan praktek kerja magang Mahasiswa harus mampu bekerja dalam tim, serta pemahaman dalam sistem kerja pada unit kerja perusahaan.

SARAN

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti masih kurang dari kata sempurna dalam pembuatan artikel ini dan berharap kepada pembaca untuk dapat memeberikan sarannya agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dari sebelumnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak instansi kantor Kementerian Agraria dan Tata Ruang / Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) yang telah memberikan izin dan dukungan untuk dapat melakukan analisis penelitian serta dapat melakukan pengabdian disana.

DAFTAR PUSTAKA

- Almigo, Nuzsep. "Hubungan antara kepuasan kerja dengan produktivitas kerja karyawan." *Jurnal Psyche* 1.1 (2004): 50-60.
- Arham, Muhammad Amir. "Faktor-Faktor Pendorong Produktivitas Tenaga Kerja dan Tantangannya di Indonesia." *MAKALAH* 2.4616 (2020).
- Hermana, Dody, and Ujang Cepi Barlian. "Komunikasi dalam organisasi." *Jurnal Administrasi Pendidikan* 2.2 (2004).
- Kuswarno, Engkus. "Efektivitas Komunikasi Organisasi." *Mediator: Jurnal Komunikasi* 2.1 (2001): 55-61.
- Nasron, Nasron, and Tri Bodroastuti. "Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja (studi pada karyawan bagian produksi PT Mazuvo Indo)." *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis* 1.1 (2012): 103261.
- Panjaitan, Maludin. "Pengaruh lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan." *Jurnal Manajemen* 3.2 (2018): 1-5.
- Wahyuningsih, Sri. "Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja." *Warta Dharmawangsa* 57 (2018).
- Zahara, Evi. "Peranan komunikasi organisasi bagi pimpinan organisasi." *Warta Dharmawangsa* 56 (2018).